

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 30 SEPTEMBER 2021
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	31,497,646	31,130,405	30,421,812	29,426,916	29,083,754
2	Modal Inti (Tier 1)	31,497,646	31,130,405	30,421,812	29,426,916	29,083,754
3	Total Modal	35,831,013	37,554,575	37,155,846	36,347,312	36,755,597
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	140,022,759	137,272,802	134,961,663	142,253,917	147,537,590
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.49%	22.68%	22.54%	20.69%	19.71%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.49%	22.68%	22.54%	20.69%	19.71%
7	Rasio Total Modal (%)	25.59%	27.36%	27.53%	25.55%	24.91%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	1.00%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.35%	16.68%	16.54%	14.69%	13.71%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	204,166,752	197,783,230	196,657,600	205,390,509	208,191,497
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.43%	15.74%	15.47%	14.33%	13.97%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.43%	15.74%	15.47%	14.33%	13.97%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	38,929,353	34,575,515	33,867,567	33,572,779	27,239,795
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	17,324,472	14,537,356	16,959,210	11,917,913	11,052,879
17	LCR (%)	224.71%	237.84%	199.70%	281.70%	246.45%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	118,686,344	119,138,251	117,985,587	121,006,657	126,229,004
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	103,496,900	102,623,247	102,075,084	104,909,759	111,582,330
20	NSFR (%)	114.68%	116.09%	115.59%	115.34%	113.13%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 30 September 2021 sebesar Rp 31,5 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 30 September 2021 sebesar Rp 35,8 triliun, menurun dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan Modal Pelengkap sebagai hasil pelunasan sebagian pinjaman subordinasi Bank

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan September 2021 menjadi Rp 140,0 triliun seiring dengan peningkatan ATMR risiko kredit. Peningkatan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal menurun. Pada September 2021 Rasio Total Modal berada di posisi 25,59%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya